

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Desain penelitian kualitatif dipilih karena penelitian ini ingin mengeksplorasi secara mendalam mengenai pengalaman ibu yang mengalami *baby blues*. Pendekatan studi fenomenologi dipilih karena penelitian ini ingin meneliti kasus-kasus spesifik mengenai pengalaman ibu. Penelitian kualitatif merupakan multi-metode yang fokus, melibatkan interpretasi, pendekatan alamiah pada materi subjek. Ini berarti bahwa penelitian kualitatif studi segala sesuatu dalam setting alamiah, berusaha mengerti dan menginterpretasi, fenomena dalam pengertian sesuai arti masyarakatnya (Hasibuan et al., 2022)

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan 28 Oktober 2023 hingga 30 Oktober 2023. Judul telah diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 20 Juni 2023.

Tabel 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

<b>Partisipan</b>	<b>Dusun</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Tanggal Penelitian</b>	<b>Waktu Penelitian</b>
Partisipan 1	Ampelsari	Pasuruan	29 Oktober 2023	16.00 WIB
Partisipan 2	Gunung Malang	Pasuruan	30 Oktober 2023	15.00 WIB
Partisipan 3	Gunung Malang	Pasuruan	29 Oktober 2023	15.00 WIB
Partisipan 4	Gunung Malang	Pasuruan	29 Oktober 2023	14.00 WIB
Partisipan 5	Canggi	Pasuruan	30 Oktober 2023	14.10 WIB
Partisipan 6	Gunung Malang	Pasuruan	30 Oktober 2023	09.00 WIB
Partisipan 7	Karang Tengah	Pasuruan	29 Oktober 2023	10.00 WIB

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam tiap wawancara terhadap partisipan sekitar 30 menit, jika waktu telah mencapai 30 menit maka akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya untuk menghindari kejenuhan pada partisipan yang sedang diwawancarai

### 3.3 Setting Penelitian

Setting penelitian ini diambil berdasarkan keinginan partisipan untuk memudahkan proses pengumpulan data.

P1 Wawancara dilakukan dirumah kediamannya yang berada di Dusun Ampelsari, Wawancara dilakukan di ruang tamu. P2 Wawancara dilakukan dirumah partisipan yang berada di Dusun Gunung Malang, Wawancara dengan P2 dilakukan di ruang tamu. P3 Wawancara Dilakukan di rumah Kediamannya yang berada di Dusun Gunung Makang, Wawancara dilakukan di Dapur , tepatnya di Tempat duduk atau tempat makan yang berada di dalam ruang dapur P3. P4 Wawancara dilakukan dirumah kediamannya yang berada di Dusun Gunung Malang, Wawancara dengan P4 dilakukan diruang tamu. P5 Wawancara Dilakukan di rumah kediaman beliau yang berada di Dusun Canggi, Wawancara dengan P5 dilakukan di Ruang tamu. P6 Wawancara dilakukan dikediaman rumah orang tuanya yang berada di dusun Gunung Malang. Wawancara dilakukan Ketika P6 sedang pulang kampung. P6 saat ini berada di kediamannya di Surabaya. Wawancara dilakukan di ruang tamu Rumah orang tua P6. P7 Wawancara Dilakukan di Rumah kediamannya yang berada di Dusun Karang Tengah. Wawancara dilakukan diruang tamu Rumah P7.

### 3.4 Subjek Penelitian

Dalam penilitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah snowball sampling, snowball sampling dipilih atau ditentukan berdasarkan informasi dari responden sebelumnya (Setiawan, 2015). Besar sampel dalam penelitian ini adalah 7 responden. Kriteria subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah ibu yang pernah mengalami *baby blues* setelah melahirkan atau post partum *baby blues*.

Tabel 3.4 Subjek Penelitian

Nama	Peran	Pendidikan	Alamat
Ny. E	Bekerja	SMA	Purwodadi, Pasuruan
Ny. I	Ibu Rumah Tangga	SMA	Purwodadi, Pasuruan
Ny. W	Ibu Rumah Tangga	SMP	Purwodadi, Pasuruan
Ny. Pw	Ibu Rumah Tangga	SMP	Purwodadi, Pasuruan
Ny. As	Bekerja	SLTA	Purwosari, Pasuruan
Ny. V	Bekerja	SMK	Babatab, Surabaya
Ny. P	Ibu Rumah Tangga	SMA	Pandaan, Pasuruan

### 3.5 Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman ibu post partum yang mengalami baby blues. Pedoman wawancara semi terstruktur memprioritaskan pertanyaan utama, pertanyaan utama yang ditanyakan adalah “*Bagaimanakah perasaan ibu setelah melahirkan? Apakah ibu merasa mengalami perubahan yang benar benar berbeda*” Dalam proses wawancara peneliti menyiapkan *handphone* untuk merekam suara dan alat tulis untuk mencatat.

Partisipan akan di wawancarai menggunakan pertanyaan yang telah di buat. Yang tidak menutup kemungkinan peneliti akan mengembangkan pertanyaan dan memvalidasi jawaban dari partisipan.

### 3.6 Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak analisis kualitatif NVivo untuk membantu mempermudah peneliti dalam mengolah data. Pemilihan NVivo sebagai alat bantu ini karena bisa membantu peneliti mengatasi kerumitan dari berbagai jenis data, seperti hasil wawancara atau teks dokumen. Kelebihan NVivo dalam mengatur data dan menyediakan fitur-fitur seperti koding, indexing, dan visualisasi menjadi dasar yang kuat untuk menjelajahi dan memahami data secara mendalam.

Peneliti juga menggunakan metode Analisa Domain yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh

tentang hal-hal yang tercakup dalam fokus/permasalahan penelitian (Sumarno, 2019)

### **3.7 Metode Uji Keabsahan**

Metode pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan cek triangulasi dengan melakukan wawancara semi terstruktur dengan 7 partisipan. Data yang diperoleh dari 7 partisipan tersebut bertujuan untuk mengetahui pengalaman ibu post partum yang mengalami *baby blues*. Dalam mengkaji data dan informasi yang di peroleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara memverifikasi data yang telah dikumpulkan melalui beragam sumber (Mekarisce, 2020)

### **3.8 Etika Penelitian**

#### **a. Informed consent (Persetujuan Menjadi Responden)**

Sebelum memulai penelitian, peneliti perlu menyiapkan formulir persetujuan yang akan disampaikan kepada responden. "*Informed*" berarti telah diberikan penjelasan atau informasi, sementara "*consent*" merujuk pada memberikan persetujuan atau izin. Oleh karena itu, "*informed consent*" dapat diartikan persetujuan yang diberikan setelah menerima penjelasan. (Adriana Pakendek, 2012)

#### **b. Anonymity (Tanpa Nama)**

Dalam proses penelitian, peneliti harus mematuhi salah satu prinsip etika penelitian, yakni anonymity. Ini berarti hanya menampilkan informasi data responden secara anonim, atau menggunakan nama samaran. (Humairah, 2023)

#### **c. Kerahasiaan (Confidentially)**

Pada prinsip etika kerahasiaan ini, peneliti memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh data yang diberikan oleh responden tetap dirahasiakan, sehingga responden merasa nyaman dan aman. Peneliti juga bertanggung jawab terhadap keamanan informasi yang telah diberikan dan menjaga kerahasiaan data tersebut. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020)